

Sadis, Ibu Tiri Beri Minuman Campur Racun Tikus ke Anaknya

RIAU (IM) - Seorang anak usia 11 tahun diberi racun tikus oleh ibu tirinya di Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Pelaku mengaku tega melakukan perbuatannya itu lantaran sakit hati dengan ayah korban yang kerap melakukan tindak kekerasan terhadap dirinya.

Korban berinisial IB mengalami kejang-kejang dan muntah di teras rumahnya setelah diberi minum oleh sang ibu tirinya. Minuman tersebut ternyata sudah dicampur dengan cairan racun tikus.

Paman korban yang mengetahui IB mengalami keracunan langsung melarikannya ke rumah sakit terdekat untuk mendapat pertolongan. Korban mengaku mengalami kejang-kejang setelah diberi minuman oleh ibu tirinya.

Pihak keluarga yang mengetahui kejadian tersebut langsung melaporkan ke kantor polisi. Polsek Pujud yang menerima laporan kemudian menangkap pelaku berinisial RW yang tak

lain adalah ibu tiri korban. Kepada polisi, RW mengaku meracuni anak tirinya lantaran sakit hati dengan suaminya yang kerap melakukan kekerasan terhadap dirinya. Sebagai pelampiasannya, pelaku meracuni korban yang tidak lain merupakan anak kandung dari suaminya.

Menurut Kapolsek Pujud, AKP Tri Adiatmika, keterangan polisi, peristiwa itu terjadi pada Minggu 5 Mei lalu sekira pukul 12 siang.

Motif tersangka meracuni anak tirinya itu karena sakit hati dengan suaminya yang kerap melakukan kekerasan terhadap dirinya.

Saat ini, korban masih dalam perawatan di rumah sakit dengan kondisi mulai membaik. Tersangka ditahan di Mapolsek Pujud untuk menjalani proses hukum lebih lanjut.

Tersangka dijerat dengan Undang-Undang Perlindungan Anak dengan ancaman hukuman 15 tahun penjara. • **Ius**

FOTO: IM/FRANS



POLRES METRO JAKBAR BERHASIL CEGAH AKSI TAWURAN

Tim 1 Patroli Perintis Presisi Polres Metro Jakarta Barat berhasil mengamankan sebanyak 19 Remaja yang diduga terlibat dalam aksi tawuran di dua lokasi berbeda, di Jl. Karya Wijaya Kusuma Grogol Petamburan dan Jl. Kemanggisan Palmerah, Jakarta Barat, Jumat (10/3) dini hari. Petugas juga mengamankan barang bukti berupa 4 buah senjata tajam jenis celurit ukuran besar, 2 buah stick golf, 3 buah anak panah dan 1 buah cocor bebek.

Viral Rekaman Video Kelompok Gangster Serang Warga Bogor

BOGOR (IM) - Rekaman video closed circuit television (CCTV) memperlihatkan sekelompok orang yang diduga gangster menyerang warga yang sedang berkumpul di pos keamanan di Bogor, Jawa Barat. Rekaman video ini viral di media sosial (medsos).

Dari rekaman yang diunggah akun @bogordailynews disebutkan, peristiwa itu terjadi di sekitar Taman Heulang, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat, Rabu (8/5) dini hari.

"Lagi dan lagi gangster lakukan aksi penyerangan terekam CCTV," tulis keterangan dalam video.

Dalam video yang beredar terlihat ada tiga pria menumpangi satu motor tiba-

tiba berhenti di depan pos keamanan. Kemudian, dua orang turun dan mendekati ke arah tiga orang pria yang sedang berkumpul di pos keamanan.

Salah satu pria tampak menghindar dan berniat meninggalkan tempat tersebut, namun ketiga pria yang diduga gangster malah mengejarnya dan terjadilah cekok.

Kasi Humas Polres Kota Bogor, Ipda Eko Agus mengatakan pihaknya tengah menelusuri kejadian yang viral tersebut.

Eko mengaku belum ada laporan dari pihak yang menjadi korban dalam peristiwa tersebut. "Sedang ditelusuri, mohon waktu," kata Eko saat dikonfirmasi, Jumat (10/5). • **Ius**

Geger, Mayat Wanita Ditemukan Tanpa Busana Dalam Lemari Kos

CIREBON (IM) - Penemuan mayat wanita mudaditemukan dalam lemari kos salah satu tempat tinggal di lingkungan masyarakat Cirebon. Saat ditemukan, mayat wanita itu dalam kondisi tanpa busana berada di dalam lemari pakaian.

Berdasarkan olah TKP, polisi memastikan korban tewas akibat dibunuh.

Korban berinisial A (21), warga Desa Dadap, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Wanita muda itu ditemukan tewas di kamar indekos yang terletak di Blok Pulomas, RT/RW 2 Desa Kedawung, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Cirebon, pada Kamis (9/5) malam.

"Saat menerima laporan itu kami langsung terjun ke TKP untuk melaksanakan se-

rangkainan olah TKP," ujar Kasat Reskrim Polres Cirebon Kota AKP Anggi Eko Prasetyo dilansir detikJabar, Jumat (10/5/).

Olah TKP dilakukan dan selesai pukul 22.00 WIB. Dari hasil olah TKP, polisi menemukan beberapa petunjuk.

Setelah melakukan identifikasi, ia menegaskan terdapat luka pada area wajah korban dengan kondisi berlumuran darah.

"Maka dapat ditarik kesimpulan kalau peristiwa ini ada indikasi dugaan tindak pidana (pembunuhan)," paparnya.

Dari beberapa informasi yang didapat, sebelum korban ditemukan dalam keadaan tewas.

Diketahui sedang melayani tamu yang didapatkan korban dari aplikasi Michat. • **Ius**

FOTO: IM/FRANS



JUMAT CURHAT POLRESTA BANDARA SOETTA

Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta (Soetta) Kombes Pol Roberto Pasaribu (kedua dari kiri) dan jajaran bertemu puluhan karyawan yang bekerja di wilayah Bandara Soetta, dalam kegiatan bertajuk Jumat Curhat, di area kargo Bandara Soetta, Tangerang, Jumat (10/5). Puluhan karyawan dari berbagai perusahaan yang menghadiri kegiatan itu antusias serta silih berganti curhat terkait pelayanan Kepolisian seperti, SIM, SKCK dan manfaat hotline 110.

Ditlantas Polda Metro Siap Tertibkan Parkir Liar di Kawasan Jakarta

Praktik pemaksaan minta sejumlah uang kepada pengendara oleh juru parkir liar sudah masuk ranah pidana. Masyarakat diminta segera melapor ke polisi.

JAKARTA (IM) - Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman menyebutkan

bahwa Ditlantas Polda Metro Jaya siap membantu menertibkan persoalan parkir liar di

minimarket kawasan Jakarta.

"Pasti, jadi gini ya masalah parkir liar ini masalah ketertiban umum, dalam artian tugas dan tanggung jawab kita bersama. Masyarakat pun harus ikut gitu loh, dalam artian mengawasi misal ketentuannya itu (parkir) gratis ya harus gratis, tidak membikin keresahan," ujarnya pada wartawan, Jumat (10/5).

Menurutnya, Ditlantas Polda Metro Jaya pasti mendukung Dishub DKI Jakarta untuk melakukan penertiban bila memang itu menjadi keputusan pemerintah. Apalagi, selain parkir liar, terdapat pula tindakan pemaksaan.

"Oh iya pasti, apalagi sudah melakukan pemaksaan, melakukan pemalakan, itu sudah ranah pidana. Sebetulnya tidak sulit, sangat mudah, kan ini tanggungjawab bersama untuk melakukan itu," tuturnya.

Dia menerangkan bahwa penertiban parkir liar sejatinya tidaklah sulit bila semua orang bertanggung jawab untuk menertibkannya. Bahkan, masyarakat bisa melakukan pengawasan, manakala merasa dirugikan, masyarakat pun bisa melaporkannya ke pihak kepolisian.

"Tempat-tempat mana, misalnya manajemen dari mana, perusahaan tersebut harus apa, melakukan pembinaan, gitu," katanya.

Masuk Rana Pidana

Latif meminta masyarakat melapor jika menemukan adanya oknum juru parkir yang meresahkan karena memaksa minta sejumlah uang kepada pengendara.

"Ini kan tanggung jawab kita bersama untuk melakukan itu (penertiban). Siapa pun, masyarakat bisa melaku-

kan pengawasan kalau memang merasa dirugikan laporan kepada pihak kepolisian," kata Latif.

Latif mengatakan praktik pemaksaan atau pemalakan bayaran oleh juru parkir sudah masuk ranah pidana. Pihak kepolisian, lanjut dia, siap membantu Pemprov DKI Jakarta menertibkan juru parkir.

"Oh iya pasti, apalagi sudah melakukan pemaksaan, melakukan pemalakan itu sudah ranah pidana," katanya.

"Kalau dari polantas khususnya kepolisian pasti akan dukung dan kita akan ikut apa yang dilakukan pemerintah daerah. Masalah ketertiban ini akan kita laksanakan dan ini untuk mem-backup kita akan lakukan backup terkait kegiatan tersebut," imbuhnya.

Sebelumnya, Penjabat (PJ) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi menegaskan juru parkir (jukur) liar di minimarket bakal ditertibkan. Dia meminta Dinas Perhubungan DKI Jakarta menangani hal tersebut.

"Jadi saya sudah minta trantib sama Dinas Perhubungan untuk itu ditertibkan juru parkir liar," kata Heru Budi di Perpustakaan Nasional, Jakarta Pusat, pada Rabu (8/5).

Heru menuturkan penertiban sudah dilakukan sejak kemarin oleh petugas Dishub dan Satpol PP. Heru mengatakan langkah ini diambil agar tidak meresahkan warga. • **Ius**

Polres Bekasi Hentikan Penyidikan Kasus Ayah Bunuh Anak Kandung

BEKASI (IM) - Polres Metro Bekasi menghentikan kasus seorang ayah berinisial N (61) membunuh anak kandungnya sendiri, C (35), setelah dilakukan gelar perkara.

"Hasil gelar perkara para peserta gelar sepakat kasus tersebut dihentikan prosesnya," kata Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota AKBP Muhammad Firdaus, Jumat (10/5).

Dalam gelar perkara itu, kata Firdaus, N melakukan perbuatan dalam rangka membela diri. Pemeriksaan ini juga dikuatkan de-

ngan pemeriksaan dari ahli pidana.

"Kami melakukan pemeriksaan ahli pidana juga menyatakan bahwa ini terpenuhi unsur pasal 49 ayat 1 KUHP," tutupnya. Sebagai informasi, C (35) tewas di tangan ayahnya sendiri yang berinisial N (61) akibat dipukul menggunakan linggis.

Peristiwa itu terjadi di Kelurahan Medansatria, Kecamatan Medansatria, Kota Bekasi pada Kamis (2/5) malam.

Kapolsek Medansatria, Koptol Nur Aqsha, me-

ngatakan peristiwa pemukulan itu berawal dari adanya cekok di antara keduanya.

Awalnya C mempertanyakan keberadaan istrinya kepada ayahnya. Ayahnya yang tidak menemukan keberadaan istrinya justru memantik marah anak.

"Anak coba minta tolong ke bapaknya, dicariin lah istrinya karena informasinya rumahnya dekat dari rumah bapaknya ini. Kemudian dilaporkan (oleh ayah) tidak ada, terlibat cekok intinya seperti itu," kata Aqsha kepada wartawan. • **Ius**

Duel Maut Tewaskan 1 Orang di Temanggung, Pelaku Ditangkap

JAKARTA (IM) - Viral duel di Lapangan Nguwet, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, menewaskan satu orang. Pelaku duel berinisial YS pun ditangkap di Jogja.

Kejadian duel tersebut sekitar pukul 03.00 WIB, Kamis (9/5) di Lapangan Nguwet, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung. Dalam duel tersebut, korban meninggal bernama Milat Herdiansyah (30), warga se-

tempat, mengalami luka tusuk di punggung.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Budi Raharjo menjelaskan korban dan pelaku saling kenal. Disebutnya, dugaan sementara, pemicu duel adalah ada kata-kata dari korban yang menyengking perasaan pelaku. Pelaku pun langsung ditangkap tak lama setelah kejadian.

"7 jam (setelah kejadian) sudah tertangkap. Ketangkap di Jogja," kata Budi dilansir

detikJateng, Kamis (9/5).

Budi menambahkan pelaku langsung melarikan diri se usai kejadian. Setelah dilakukan pengejaran oleh Tim Resmob, akhirnya pelaku bisa ditangkap saat hendak melarikan diri.

"Setelah kejadian, pelaku ini melarikan diri, namun kami dari Tim Resmob langsung melakukan pengejaran. Tadi pukul 11.00, pelaku sudah kami amankan di Jogjakarta," tuturnya. • **Ius**

FOTO: ANT



PENINGKATAN PENGAMANAN DI PELABUHAN KETAPANG JELANG WWF Polisi memeriksa kendaraan calon penumpang kapal yang akan menyeberangi ke Pulau Bali di Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi, Jawa Timur, Jumat (10/5). Polresta Banyuwangi meningkatkan pengamanan jalur penyeberangan Pelabuhan Ketapang-Gilimanuk jelang penyelenggaraan International World Water Forum (WWF) di Bali pada 18-25 Mei 2024.

Terungkap, Rumah di Sentul Dijadikan Lab Terselubung Synthetic Cannabinoid

JAKARTA (IM) - Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya menggerebek salah satu rumah di perumahan elite kawasan Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Rumah tersebut bukan cuma dijadikan pabrik narkoba rumahan, tapi juga laboratorium rahasia untuk narkoba sintetis atau *clandestine laboratory of synthetic cannabinoid*.

"Berdasarkan pengalaman penangkapan kasus narkoba, kasus ini merupakan penangkapan pertama di Indonesia untuk jenis *clandestine laboratory of synthetic cannabinoid*," kata Kasubdit 3 Direktorat Narkoba Polda Metro Jaya AKBP Malvino Edward Yusticia kepada wartawan, Jumat (10/5).

Dia mengatakan komplotan pelaku membuat MDMA-4EN-PINACA atau ganja sintetis sendiri. Mereka membuat PINACA atau ganja sintetis tersebut dari beberapa senyawa kimia hingga siap digunakan.

"Modus penyalahgunaan narkoba sudah mulai bergeser di mana tadinya bahan aktif (bibitnya) secara utuh dikirim dari luar negeri, saat ini mulai dibuat secara sintetis di dalam negeri," ujarnya.

Malvino menyebut PINACA atau ganja sintetis tersebut selanjutnya dicampur dengan tembakau.

Hasilnya, terciptalah narkoba jenis tembakau sintetis.

Ganja sintetis tersebut juga dipasok komplotan laboratorium terselubung itu kepada home industry narkoba lainnya.

"Dia hanya memproduksi si PINACA. Kan ada satu tersangka si G. G ini kurir dari reseller, kalau dia tidak tertangkap, dia akan membawa ke pembeli pembeli sebagai home industry. Home industry itu lah yang membuat dan menyempatkan ke tembakau sinte hingga siap pakai," tuturnya.

Dia mengatakan bahan-bahan narkoba komplotan tersebut disimpan di Serpong, Tangerang Selatan. Sedangkan laboratorium peracikannya dilakukan di sebuah rumah di perumahan elite kawasan Sentul, Kabupaten Bogor.

Polisi telah mengamankan lima orang dengan berbagai peran. Yakni, satu orang pengendali berinisial F, dua orang peracik berinisial S dan H, pria B sebagai penjaga gudang, dan pria GBH sebagai kurir atau reseller.

Kelimitya kini sudah ditetapkan jadi tersangka dan ditahan. Atas kasus tersebut, mereka dijerat dengan Pasal 113 ayat 2 subsubsidi Pasal 114 ayat 2 subsubsidi Pasal 112 ayat 2 jo Pasal 132 ayat 2 Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan ancaman hukuman maksimal seumur hidup atau 20 tahun penjara. • **Ius**